



Implementasi Podcast Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Media dan Teknologi Pendidikan

Sofwatillah Amin¹, Hayumi², Nurushofi Hamalatil Jannah³, Itoh Masitoh⁴,
Suryani Agustina⁵,

^{1,2,3,4,5} Universitas Primagraha

Email: sofwatillahs20@gmail.com¹, hayumiabud@gmail.com², nurushophyhjannah@gmail.com³,
itoh.masitohh69@gmail.com⁴, suryanii250803@gmail.com⁵

Abstract. Learning media has an important role in increasing the effectiveness of the teaching and learning process. This study aims to analyze the use of podcasts as a learning medium in the Media and Educational Technology course at the Islamic Religious Education Study Program, Primagraha University. The research approach used is qualitative descriptive, with data collection through observation, interviews, and documentation. The research subjects are students who take the course, selected purposively based on the criteria of active users of social media and digital software. The results of the study show that podcasts are an effective learning medium in increasing students' interest and motivation to learn. Although the majority of students are used to using platforms like YouTube and Instagram, they don't have any experience in producing and distributing podcasts. The implementation of podcasts not only provides a new learning experience, but also encourages creativity and improves students' digital literacy. Group-based learning projects such as *Ngajak Podcast* show positive responses from students and show increased engagement in exploring educational materials independently. Thus, podcasts can be an alternative learning media that is relevant to technological developments and students' digital habits today.

Keywords: learning media, podcast, digital literacy, learning motivation, Islamic religious education

Abstrak. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Media dan Teknologi Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Primagraha. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut, dipilih secara purposive berdasarkan kriteria pengguna aktif media sosial dan perangkat lunak digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Meskipun mayoritas mahasiswa telah terbiasa menggunakan platform seperti YouTube dan Instagram, mereka belum memiliki pengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan podcast. Implementasi podcast tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang baru, tetapi juga mendorong kreativitas dan meningkatkan literasi digital mahasiswa. Proyek pembelajaran berbasis kelompok seperti *Ngajak Podcast* menunjukkan respons positif dari mahasiswa dan memperlihatkan peningkatan keterlibatan mereka dalam mengeksplorasi materi edukatif secara mandiri. Dengan demikian, podcast dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebiasaan digital mahasiswa saat ini.

Kata kunci: media pembelajaran, podcast, literasi digital, motivasi belajar, pendidikan agama Islam

1. PENDAHULUAN

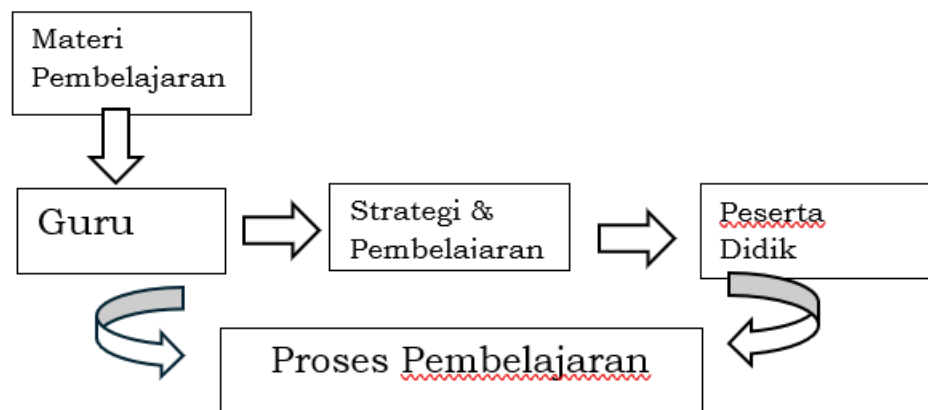
Pengertian dan Perkembangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Firmadani, pada dasarnya, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara penyajian konten edukasi. Adopsi alat berbasis teknologi mampu mendorong antusiasme belajar siswa, memperlancar komunikasi edukator-murid, mengoptimalkan hasil pembelajaran, sekaligus menjadikan proses belajar lebih efisien, menyenangkan, dan terarah.

AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) mendefinisikan media

sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses serta hasil proses pembelajaran (Nurdyansyah, 2019)

Kedudukan Media dalam Pembelajaran



Gambar Diagram 1.

(Dikembangkan dari Miarso, 2003: 105)

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran baik materi, guru, strategi dan pembelajaran yang di dalamnya terdapat media sampai pada peserta didik adalah satu kesatuan yang tak bisa dipisahkan, artinya kualitas hasil belajar sangat ditentukan oleh proses atau mekanisme yang saling bertautan satu dan lainnya termasuk di dalamnya media pembelajaran.

Dalam berbagai tingkatan pendidikan, media pembelajaran menjadi sarana atau opsi terbaik bagi guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar para peserta didik tidak terkecuali pada tingkatan perguruan tinggi. 100 % mahasiswa pada mata kuliah Media dan Teknologi Pendidikan menggunakan gawai atau handphone untuk berkomunikasi dan berbagai aktivitas lainnya. Ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memiliki akses digital yang sangat baik tetapi harus diiringi dengan kemampuan literasi digital yang baik. Paul Gilster dalam buku *Digital Literacy* menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber digital yang ditampilkan melalui komputer.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Bretz meliputi media cetak, media audio, media semi gerak, media visual diam, dan media audio visual gerak. Keberagaman media pembelajaran membuat guru memiliki banyak pilihan untuk menggunakan media dalam

pembelajaran hanya saja guru juga harus memikirkan ketepatan penggunaan media dan kesesuaiannya dengan kebutuhan para peserta didik. Berdasarkan klasifikasi tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa podcast termasuk pada media pembelajaran berbasis audio.

Seiring berjalannya waktu media pembelajaran terus mengalami perubahan dan perkembangan. Hal ini menuntut para guru dan dosen untuk memiliki daya adaptabilitas tinggi terhadap perubahan teknologi yang ada. Sebagai contoh media pembelajaran video yang semula hanya bisa diakses melalui satu komputer saat ini sudah bisa diakses dari mana saja dan kapan saja melalui internet, begitupun dengan media audio pembelajaran yang semula hanya bisa ditemukan di ruangan laboratorium atau radio saat ini sudah bisa diakses melalui handphone dan internet, terlebih saat ini media audio juga bisa diproduksi secara mandiri yang kita sebut dengan *podcast* dan pelakunya disebut *podcaster*.

Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Primagraha memiliki komitmen untuk melahirkan alumni-alumni yang tidak hanya mahir dalam keilmuan ke-PAI-an tetapi juga memiliki kapabilitas dan adaptabilitas yang menjadikan mahasiswa mampu bersaing di era teknologi seperti saat ini. Karena alasan itulah mata kuliah media dan teknologi pendidikan menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.

Podcast Sebagai Media Pembelajaran

Sejarah munculnya podcast ditemukan oleh Adam Curry pada tahun 2000. Sedangkan di Indonesia, trend penggunaan podcast telah dimulai sejak tahun 2005. Istilah podcast berasal dari gabungan kata “*i-pod*” dan “*broadcast*” (Wu, 2008). Sedangkan podcast sendiri merujuk pada pembuatannya atau syndication file audio ataupun video dan memublikasikannya melalui internet sehingga file tersebut dapat diunduh ke komputer atau perangkat elektronik lainnya yang bersifat mobile baik secara berbayar maupun gratis. Dalam perkembangannya semakin banyak pengguna dan pendengar podcast atau disebut dengan podcaster. Hal ini bisa dimanfaatkan para pendidik untuk menjadikan podcast sebagai salah satu media dalam pembelajaran. *Podcast* telah banyak digunakan terutama dalam industri hiburan dan pendidikan.

Podcast sudah banyak digunakan dalam berbagai segmen dari pendidikan sampai hiburan. misalnya musik atau bahkan sebuah pertunjukan monolog seperti membaca puisi atau membahas kegiatan sehari-hari. Saat ini podcast juga telah banyak digunakan dalam bidang pendidikan baik formal maupun non formal termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran. Dalam bidang pendidikan, penggunaan *podcast* sebagai media *elearning* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah: *reusability* dan *replaying* bahan ajar, ketersediaan dan

ketidaktergantungan terhadap satu teknologi, karena *podcast* dapat digunakan melalui berbagai media putar misalnya MP3 *player*, MP4 *player*, *handphone/smartphone*, dan lain-lain. Menurut pengamatan peneliti *podcast* di Indonesia memiliki tiga format di antaranya : 1) Monolog yaitu podcaster hanya seorang diri dan membicarakan satu tema tertentu seolah-olah langsung berbicara ke para pendengar, 2) *Conversational* yaitu podcaster berbicara dengan satu narasumber atau lebih membicarakan suatu topik tertentu, 3) *Storytelling* yaitu podcaster tidak hanya sekadar memaparkan materi secara monolog tetapi ditambahi dengan “art audio” misalnya membaca puisi, prosa, fiksi atau non fiksi diiringi dengan latar belakang musik dan lain sebagainya.

Peserta didik tidak perlu bergantung pada kehadiran kelas untuk belajar seperti yang biasa dilakukan dalam pembelajaran tradisional dengan menggunakan tatap muka (Fietze, 2010). *Podcasting* memiliki potensi untuk menjadi salah satu cara yang efektif dalam kit untuk pembelajaran. Minat penggunaan media audio dalam pembelajaran yang dikemas dalam bentuk atau format lebih menarik, efektif dan efisien ternyata banyak diminati.

Sebagaimana dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Dr. Maria Madiope dari UNISA, Afrika Selatan yang mengemukakan tentang penggunaan teknologi *mobile podcast audio* yang digunakan dalam pengajaran menulis penelitian dalam pembelajaran terbuka jarak jauh di UNISA, Afrika Selatan. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan ternyata penggunaan media audio pembelajaran dalam bentuk *podcast* banyak diminati oleh mahasiswa (Madiope, 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas maka sangat penting memanfaatkan *podcast* sebagai media pembelajaran karenanya penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan media *podcast* sebagai media pembelajaran, agar mahasiswa tidak hanya fokus pada media yang bersifat alat peraga tetapi juga *podcast* yang memiliki daya sebar sangat luas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Samiaji Sarosa dalam bukunya *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Leedy & Ormord 2005 ; Paton 2001; Saunders, Lewis & Thornhill 2007). Peneliti menjadi instrumen tunggal dalam pengumpulan data, yakni dimulai dari observasi, wawancara serta melakukan dokumentasi (Moleong, 2014)

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif disebut dengan sumber data pada situasi sosial (*Social Situaton*), subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kriteria tertentu yaitu : mahasiswa pada mata kuliah media dan teknologi pendidikan prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Primagraha.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pada tahap observasi peneliti mengumpulkan data dari beberapa kategori, yaitu data yang berupa verbal, visual dan teks dan pada tahap wawancara peneliti melakukan wawancara dengan tanya jawab (*face to face*) antara pewawancara dan yang diwawancarai. Sedangkan pada tahap analisis data peneliti menggunakan teknik reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dosen berusaha menumbuhkan minat belajar mahasiswa mata kuliah media dan teknologi pendidikan prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Primagraha dengan menggunakan podcast sebagai media pembelajaran yang diaplikasikan pada mata kuliah tersebut. Pemilihan podcast berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada seluruh mahasiswa mata kuliah media dan teknologi pendidikan, peneliti menemukan bahwa 100% mahasiswa merupakan pengguna aktif media sosial dan perangkat lunak lainnya. Hal ini membuat peneliti menilai bahwa pemilihan podcast sebagai media pembelajaran sangat tepat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa media sosial yang sering digunakan untuk penyelesaian tugas kuliah adalah you tube atau instagram. “Ya kami sangat aktif dalam media sosial, dosen seringkali memberikan tugas untuk diunggah di kanal you tube atau instagram,” ujar Hayadi salah satu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. Selain itu podcast juga merupakan hal baru yang diimplementasikan dalam mata kuliah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Reza Umami salah satu mahasiwi Prodi PAI ”Ya podcast kami tahu bahkan sering menyaksikannya di you tube, tapi untuk podcast berbasis audio kami belum tahu tentang bagaimana proses produksi dan distribusinya, sepertinya menarik untuk mempelajarinya.”

Berbeda dengan you tube yang hanya memiliki satu platform yaitu you tube itu sendiri, podcast memiliki begitu banyak kanal atau platform di antaranya Google Podcast, Apple Podcast, Spotify, Anchor, dan lain sebagainya. Untuk distribusi ke seluruh platform

membutuhkan cara khusus untuk melakukannya. Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa mahasiswa sudah sadar akan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran hanya saja masih belum dibekali pengetahuan yang cukup untuk mengaktualisasikannya khususnya media podcast.

Setiap proses pembelajaran yang berlangsung di Prodi PAI Universitas Primagraha selalu dilaksanakan dengan persiapan baik secara materi perkuliahan ataupun sarana dan pra sarana. Pada mata kuliah ini peneliti memilih untuk menggunakan media podcast sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas hasil belajar. Mahasiswa diminta untuk mengerjakan proyek podcast secara berkelompok, setelah itu mahasiswa diminta untuk menentukan hal-hal berikut ini :

- 1) Nama podcast / *branding*
- 2) Menentukan personalia tim produksi podcast (ketua, content creator, kameramen dan lain sebagainya)
- 3) Menentukan topik yang akan dibahas
- 4) Jadwal produksi / rekaman
- 5) Memilih platform yang sesuai
- 6) Jadwal unggah episode podcast

Mahasiswa sangat antusias saat materi tentang pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran berlangsung, “Sangat menarik, podcast memang bukan hal baru dan sudah banyak yang mengunggahnya, hanya saja proses produksi sampai distribusi kami belum tahu. Ini menambah motivasi belajar dan merasa menjadi podcaster bukan lagi hal yang sulit seperti yang dibayangkan selama ini,” ujar Titin Sulastri salah satu mahasiswi Prodi PAI.

Setelah menentukan keenam poin di atas, mahasiswa mengumpulkan link podcast yang sudah diproduksi dan dipublikasi ke platform spotify. Podcast tersebut bertajuk “Ngajakk Podcast” dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Podcast tersebut bertajuk “Ngajakk Podcast” dengan rincian

Produksi Podcast Ngajak Podcast Mata Kuliah Media dan Teknologi Pendidikan		
1.	Jenis Platform yang digunakan	Spotify
2.	Nama podcast	Ngajak Podcast
3.	Tema podcast	Pendidikan dan Keagamaan
4.	Karakteristik podcast	Ringan, Non-Formal, Informatif
5.	Segmentasi podcast	Edukasi dan Motivasi,
6.	Durasi podcast	5-15 menit per episode

Pada pertemuan berikutnya mahasiswa mempresentasikan proses dibalik Ngajak Podcast dengan sangat baik dan antusias. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Siti Mulya salah satu tim kreatif Ngajak Podcast, “Ternyata dalam mempersiapkan satu episode

saja prosesnya luar biasa. Mulai dari persiapan materi, pemilihan tema sampai pada outline pembahasan pada episode tersebut. Ini membuat mahasiswa terpancing untuk memperluas bacaan dan literasi. Podcast mengajak kita semua untuk membaca dan membaca,” ujar Mulya.

“Penyampaian saat materi mata kuliah MTP sangat jelas dan on point. Itu yang membuat memudahkan mahasiswa menangkap apa saja yang harus dilakukan dalam proses produksi podcast ini. Podcast yang notabenenya berbasis audio tidak hanya menuntut kita pandai berbicara tetapi juga menulis. Yang disampaikan haruslah runut agar mempermudah pendengar untuk memahami materi yang disampaikan,” ujar Deni Hermawan tim kreatif Ngajak Podcast.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran mata kuliah media dan teknologi pendidikan diperlukan persiapan matang untuk proses produksi ideal sebuah podcast. Untuk mencapai kualitas pencapaian proses pembelajaran yang baik dibutuhkan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Menurut Fauziyah kriteria pemilihan media terdapat beberapa prinsip antara lain: memperhatikan efisiensi, relevansi serta tingkat produktivitas, karenanya pemilihan media pembelajaran podcast pada mata kuliah media dan teknologi pendidikan sangat tepat karena sesuai dengan kebutuhan digitalisasi mahasiswa saat ini.

Berdasarkan temuan peneliti ditemukan juga kendala dalam proses produksi dan distribusi podcast mata kuliah media dan teknologi pendidikan di antaranya :

1. Tahap Persiapan dan Pra-Produksi

- Konsep yang belum matang: Ketidakjelasan ide atau naskah dapat menghasilkan podcast yang terkesan tidak terarah.
- Kesulitan mengidentifikasi pendengar ideal: Ketidaktahuan tentang target audiens berpotensi membuat konten menjadi kurang tepat sasaran.
- Kendala koordinasi narasumber: Terlebih bila narasumber memiliki jadwal padat atau berada di zona waktu berbeda.
- Tidak adanya pembagian tugas: Pengerjaan solo tanpa tim khusus (seperti host, editor, dan tim pemasaran) dapat memperlambat alur kerja.

2. Masalah Teknis Selama Produksi

- Keterbatasan peralatan: Kualitas mikrofon rendah, lingkungan berisik, atau aplikasi perekam yang bermasalah
- Masalah perekaman suara: Volume tidak konsisten, gangguan latar belakang, atau masalah teknis saat proses rekaman

- Human error saat produksi: Salah pengucapan, kelupaan materi penting, atau pembicaraan yang kehilangan fokus.
 - Kendala jaringan internet: Masalah koneksi saat rekaman virtual dapat mengacaukan kualitas dialog.
3. Tantangan Pasca-Produksi
- Proses editing yang kompleks: Membutuhkan waktu lama untuk memotong, merapikan, dan menyempurnakan audio, khususnya bagi pemula.
 - Keterampilan editing terbatas: Berdampak pada hasil akhir yang kurang maksimal secara teknis.
 - Manajemen file yang buruk: Risiko kehilangan data meningkat tanpa sistem penyimpanan cadangan.
4. Hambatan Publikasi dan Pemasaran
- Strategi promosi yang lemah: Minimnya upaya pemasaran (seperti melalui media sosial atau kerja sama dengan kreator lain) mengurangi jangkauan podcast.
 - Kesalahan pemilihan platform: Ketidaktahuan tentang tempat distribusi ideal atau cara kerja algoritma platform podcast.
 - Ketidakkonsistenan jadwal: Kesulitan mempertahankan ritme publikasi, terutama untuk kontenator individu.
5. Tantangan Mental dan Kreativitas
- Kekeringan ide: Kesulitan menciptakan konten yang terus segar dan menarik.
 - Kelelahan mental: Muncul ketika hasil tidak sesuai ekspektasi atau minim apresiasi pendengar.
 - Minimnya umpan balik: Ketiadaan respons audiens menyulitkan evaluasi dan pengembangan kualitas konten.

Selain mewawancarai mahasiswa peneliti juga mewawancarai dosen dan ketua prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Primagraha yang juga menyatakan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran sangat baik dan tepat dalam mata kuliah teknologi pendidikan. Hal ini sejalan dengan prodi PAI yang memiliki visi-misi melahirkan alumni yang memiliki kemampuan adaptasi dan inovasi dalam menyikapi dan menghadapi perubahan terutama di bidang teknologi informasi. Begitu menurut Wahyudin Kaprodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Primagraha. Selain itu Benis Husaeni Sekretaris Prodi PAI saat diwawancarai juga mengemukakan bahwa pemilihan media pembelajaran sangat memengaruhi kualitas pencapaian pembelajaran. Menurutnya pemilihan podcast sebagai sebuah produk

media pembelajaran sangatlah tepat dan adaptif, dengan demikian mahasiswa dapat mengeluarkan sisi kreatif mereka sekaligus mengimplementasikan nilai akademik dalam sebuah media podcast, terlebih podcast sangat digandrungi dan diminati gen z dan gen milenial.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Media dan Teknologi Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Primagraha efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan observasi, 100% mahasiswa merupakan pengguna aktif media sosial, sehingga podcast dipilih sebagai media yang relevan dengan kebiasaan mereka.

Hasil wawancara mengungkap bahwa meskipun mahasiswa familiar dengan platform seperti YouTube dan Instagram, mereka belum memahami proses produksi dan distribusi podcast. Pembelajaran melalui podcast memberikan pengalaman baru, mendorong kreativitas, serta meningkatkan literasi digital mahasiswa. Proyek podcast kelompok (contoh: Ngajak Podcast) berhasil memacu antusiasme mahasiswa dalam mengeksplorasi konten edukasi berbasis audio.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam produksi podcast, seperti:

1. Tahap persiapan: konsep kurang matang, kesulitan menentukan target pendengar, dan koordinasi tim.
2. Masalah teknis: peralatan terbatas, gangguan suara, dan koneksi internet.
3. Pasca-produksi: editing yang rumit dan manajemen file.
4. Publikasi: strategi promosi lemah dan ketidakkonsistenan unggahan.
5. Tantangan mental: kelelahan kreatif dan minimnya umpan balik.

Dosen dan pimpinan prodi menyatakan bahwa podcast sesuai dengan visi prodi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan adaptif di era digital. Podcast tidak hanya mendorong pembelajaran kreatif tetapi juga mengintegrasikan nilai akademik dengan tren media yang digemari generasi muda.

Secara keseluruhan, podcast terbukti sebagai media pembelajaran yang inovatif, meskipun memerlukan persiapan matang dan pendampingan teknis untuk mengoptimalkan hasilnya. Implementasi serupa dapat dipertimbangkan untuk mata kuliah lain guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmadani, F, (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1)
- Fauziyah, N. (2014). Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di kelas X TGB 3 SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1 (1/JKPTB/14). 3.
- Indriastuti Faiza dan Wawan Tri Saksono, *Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 18 No.3, 2014
- Musfiqon, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran, Jakarta, PT. Prestasi Pustakarya, 2012
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenamedia Group, 2004
- Nugraha, Dipa, Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 6, tahun 2022
- Nurdyansyah, Media Pembelajaran Inovatif, UMSIDA Press, 2019, Jawa Timur,
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta), 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014.)